

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan medical bedah langsung terhadap Tn.W dengan Diabetes Mellitus di RSUP Dr. Sardjito selama 5 hari sesuai tujuan yang diharapkan , maka penulis dapat mengambil beberapa saran yang sekiranya dapat mendukung perawat dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami pasien.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan selama 5x24 jam mulai dari hari Selasa tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan Sabtu tanggal 14 Mei 2022 kepada Tn.W dengan diagnose medis Diabetes Mellitus Di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito didapatkan simpulan:

1. Pengkajian pada Tn.W dengan Diabetes Mellitus telah dilakukan oleh penulis, didapatkan data subjektif maupun data objektif. Adapun data yang diperoleh diantaranya pasien mengatakan merasa lemas dan lesu, sering merasa lapar dan haus, sering BAK8-9x/hari, pasien memiliki luka amputasi di digiti 1 pedis sinistra, dengan diameter  $\pm 2$ cm dan kedalaman 1,5cm, gula darah sewaktu pasien 295mg/dL, pasien merasa nyeri diluka amputasi di ibu jari kaki kiri, rasa sakitnya hanya berfokus pada daerah luka saja, skala nyeri skala 4, nyeri bertambah pada saat dilakukan perawatan kaki.
2. Diagnose Keperawatan yang teridentifikasi dari proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan adalah
  - a. Gangguan integritas jaringan berhubungan dengan neuropati perifer
  - b. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemi: manajemen hiperglikemi
  - c. Nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan sisten saraf

3. Rencana keperawatan berdasarkan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada Tn.W dengan Diabetes Mellitus sudah berdasarkan SIKI,2017 untuk diagnose keperawatan gangguan integritas jaringan yaitu perawatan luka, untuk diagnose ketidakstabilan kadar glukosa darah berupa manajemen hiperglikemia, untuk diagnose keperawatan nyeri kronis berupa manajemen nyeri.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.W dengan Diabetes Mellitus berdasarkan intervensi yang sudah dirancang serta berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) yaitu penerapan tindakan yang dilakukan pada Tn.W dengan menerapkan penelitian dari jurnal ilmiah yang sudah terpercaya.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Tn.W dengan Diabetes Mellitus setelah pemberian Asuhan Keperawatan selama 5x24 jam, kriteria hasil yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena penyakit yang dialami klien merupakan penyakit yang kronis sehingga memerlukan waktu serta penatalaksanaan yang tidak sebentar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien dan Keluarga Kelolaan  
Pasien diabetes mellitus agar melakukan relaksasi nafas dalam ketika nyeri muncul dan menerapkan diet tinggi kalori untuk dapat meningkatkan kondisi kesehatan.
2. Bagi Perawat di Ruang Dahlia 2 dr. Sardjito Yogyakarta  
Perawat agar memberikan perawatan luka , terapi insulin dan relaksasi nafas dalam pada pasien ulkus diabetik.
3. Bagi Rumah Sakit RSUP dr. Sardjito Yogyakarta  
Pembuat kebijakan agar menggunakan bahan informasi dalam penerapan perawatan luka khususnya pada pasien ulkus diabetik

